

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMBACA ANAK DI SEKOLAH DASAR: A SYSTEMATIC LITERATURE  
REVIEW**

Aprilyanti Pratama<sup>1</sup>, Yasinta Mahendra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Alamat e-mail : <sup>1</sup>aprilyantipratama17@gmail.com,

<sup>2</sup>yasinta.mahendra2014@gmail.com

**ABSTRACT**

*The advancement of digital technology has significantly transformed the learning process in elementary schools, particularly in developing students' reading skills. However, the integration of digital technology in basic literacy learning remains debated regarding its effectiveness, learning motivation, and the role of teacher and parental support. This study aims to analyze the influence of digital technology use on elementary students' reading ability through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were collected from twelve nationally indexed Sinta articles published between 2022 and 2025. The review process followed the PRISMA model, consisting of identification, screening, and thematic analysis based on each study's focus. The synthesis results indicate that the use of digital media such as Canva, Literacy Cloud, digital comics, instructional videos, and read-aloud e-books consistently improves early reading skills, text comprehension, and students' learning motivation. On the other hand, the success of digital technology utilization largely depends on teachers' pedagogical design and parental supervision in managing screen time. This study concludes that digital technology has great potential to enhance elementary students' reading literacy when implemented pedagogically, adaptively, and accompanied by character-based digital literacy reinforcement.*

**Keywords:** digital, literacy, read aloud, reading interest

**ABSTRAK**

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam pengembangan kemampuan membaca. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam konteks literasi dasar masih menimbulkan perdebatan terkait efektivitas, motivasi belajar, serta peran pendampingan guru dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kemampuan membaca anak sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan dari dua belas artikel nasional terindeks Sinta yang diterbitkan antara tahun 2022–2025. Proses telaah dilakukan menggunakan model PRISMA, yang

meliputi tahap identifikasi, seleksi, dan analisis tematik berdasarkan fokus kajian setiap artikel. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Canva, Literacy Cloud, komik digital, video pembelajaran, dan buku digital read-aloud secara konsisten meningkatkan keterampilan membaca permulaan, pemahaman teks, serta motivasi belajar siswa. Di sisi lain, keberhasilan penggunaan teknologi digital sangat ditentukan oleh rancangan pembelajaran yang dibuat guru dan pendampingan orang tua dalam mengontrol penggunaan gawai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi digital berpotensi besar meningkatkan literasi membaca anak sekolah dasar bila diterapkan secara pedagogis, adaptif, dan disertai penguatan literasi digital berkarakter.

Kata Kunci: digital, literasi, minat baca, read aloud

## **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi digital dalam era modern telah memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, di mana perangkat seperti tablet, komputer, dan smartphone telah diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar (Hakim & Yulia, 2024). Integrasi ini merupakan respons terhadap kebutuhan metode pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan karakter generasi digital, yang memungkinkan anak-anak sekolah dasar dikenalkan dengan media digital sebagai alat bantu belajar (Handayani dkk., 2024). Dengan demikian, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan kemampuan membaca melalui

stimulus interaktif (Sudharsono dkk., 2024). Namun, fenomena ini menimbulkan pertanyaan kritis tentang potensi risiko, seperti gangguan konsentrasi dan penurunan literasi, yang mungkin timbul dalam konteks pengembangan kognitif anak.

Kemampuan membaca sebagai fondasi utama dalam perkembangan kognitif dan akademik anak, khususnya pada tahap sekolah dasar, menjadi penentu keberhasilan dalam memahami pelajaran lainnya, sehingga peningkatan kemampuan ini menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan dasar (D. G. Putri & Latif, 2025). Tantangan dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca tetap menjadi perhatian, terutama di tengah maraknya penggunaan teknologi digital yang tidak hanya berfungsi untuk

pembelajaran tetapi juga hiburan, yang dapat mengganggu konsentrasi (Ramadhani dkk., 2025). Fenomena ini dapat menciptakan kondisi di mana anak-anak sering mengalami penurunan kemampuan membaca akibat distraksi (Lestari dkk., 2025). sehingga memperkuat perlunya analisis mendalam terhadap implikasi ini.

Dalam konteks tersebut, kemampuan membaca melibatkan aspek utama seperti pengenalan huruf, pemahaman kata-kata, dan inferensi makna bacaan, yang cocok dengan tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget (Susanto dkk., 2024), di mana anak-anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman nyata dan interaksi lingkungan. Penggunaan media digital dapat memberikan stimulus visual dan audio yang memperkaya pengalaman belajar, sehingga meningkatkan retensi informasi dan motivasi (Sugiantoro dkk., 2025). Namun, pandangan kritis seperti yang dikemukakan oleh Rideout (2022) memperingatkan bahwa ketergantungan pada media elektronik dapat mengurangi kedalaman berpikir dan melemahkan konsentrasi, yang membawa kita pada

kebutuhan untuk menelaah hubungan ini secara sistematis.

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap pengembangan kemampuan membaca anak sekolah dasar. Kajian ini berupaya memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana pemanfaatan media digital dapat mendukung proses literasi, meningkatkan minat serta motivasi membaca, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam penerapannya di lingkungan pendidikan dasar. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan selaras dengan perkembangan teknologi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis literatur terkini mengenai pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap kemampuan membaca anak di sekolah dasar, mengikuti pedoman PRISMA 2020 untuk memastikan transparansi dan reproduksibilitas

(Fachrin, 2025). Kriteria inklusi mencakup artikel jurnal yang diterbitkan antara 2022 sampai 2025, dengan fokus pada siswa SD sebagai subjek utama, serta membahas dampak teknologi digital seperti tablet atau aplikasi edukasi terhadap minat baca atau keterampilan membaca siswa. Artikel harus tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia, sementara kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik utama, seperti yang hanya membahas literasi digital tanpa kaitan dengan membaca, atau yang berfokus pada

jenjang pendidikan di luar SD, serta artikel yang tak dapat diunduh. Strategi pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar yang menghasilkan sebelas artikel yang dapat dijadikan sumber kajian yang dianalisis

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kajian dari penelitian berdasarkan artikel relevan mengenai “Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital terhadap Kemampuan Membaca Anak di Sekolah Dasar” dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Sekolah Dasar**

No	Sumber	Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Astuti dkk., 2022)	Membangun Budaya Literasi Membaca Anak SD di Era Digital	Literasi membaca penting untuk pengembangan anak; tantangan era digital memerlukan upaya penumbuhan literasi melalui sekolah dan masyarakat.
2	(Aulia dkk., 2023)	Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD	Multimedia interaktif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa SD melalui elemen visual dan interaktif.
3	(Awaliah dkk., 2025)	Peran Teknologi (Gadget) terhadap Minat Baca Anak di SDN Pajajaran 01	Gadget memiliki dampak positif (menambah wawasan, media pembelajaran) dan negatif (mengganggu perkembangan, menurunkan minat baca); peran orang tua dan guru penting untuk penggunaan bijak.
4	(Mandira & Mardiah, 2025)	Implementasi Teknik Membaca Read Aloud Menggunakan Buku Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD	Teknik read aloud dengan buku digital efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa SD melalui pengabdian masyarakat.
5	(Maryani, 2024)	Penggunaan Teknologi Digital dalam Mendukung Literasi Membaca Anak Usia 8-12 Tahun	Teknologi digital mendukung pengembangan literasi membaca anak usia SD melalui akses informasi dan pembelajaran interaktif.
6	(Monalisa dkk., 2024)	Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Keterampilan	Media digital positif memengaruhi keterampilan

		Membaca Pemahaman Siswa SD	membaca pemahaman siswa SD, meningkatkan pemahaman teks.
7	(Nugraha, 2023)	Pengaruh Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD	Literacy Cloud meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD secara signifikan.
8	(Putri & Ahmadi, 2023)	Pengaruh Media Video Pembelajaran terhadap Literasi Digital, Minat Baca, dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD	Media video meningkatkan literasi digital, minat baca, dan hasil belajar siswa kelas V SD.
9	(Rande & Amaliyah, 2024)	Keefektifan Komik Digital sebagai Media Inovatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa SD	Komik digital efektif sebagai media inovatif yang meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa SD.
10	(Sajidah 2023) dkk.,	Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD melalui Literasi Digital	Literasi digital efektif meningkatkan minat membaca siswa SD, dengan fokus pada penggunaan teknologi untuk kegiatan literasi.
11	(Simamora 2023) dkk.,	Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia	Literasi digital meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Indonesia siswa SD.

Berdasarkan sebelas artikel yang dianalisis, dapat dinilai bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar menunjukkan pengaruh yang konsisten dan positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, minat baca, serta literasi digital siswa. Setiap penelitian menggunakan pendekatan dan media digital yang beragam, seperti multimedia interaktif, komik digital, video pembelajaran, aplikasi Literacy Cloud, hingga buku digital berbasis read aloud. Variasi metode dan media tersebut memperlihatkan bahwa teknologi digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga

sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual bagi siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, hasil sintesis juga menunjukkan adanya beberapa tantangan seperti keterbatasan sarana teknologi, ketergantungan anak terhadap gawai, dan kurangnya kompetensi literasi digital guru maupun orang tua. Oleh karena itu, pembahasan berikut akan menguraikan secara lebih mendalam bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap kemampuan membaca anak sekolah dasar, ditinjau dari tiga perspektif utama, yaitu efektivitas media digital dalam meningkatkan

kemampuan membaca, dampak penggunaan teknologi digital terhadap motivasi dan minat baca anak, serta peran guru dan orang tua dalam mendampingi kegiatan literasi digital.

**Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar**

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar menunjukkan hasil yang beragam tergantung pada jenis media yang digunakan dan cara penerapannya. Penelitian terkait efektivitas berbagai media digital terhadap kemampuan membaca anak SD disajikan pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Efektivitas Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar**

No	Jenis Media Digital	Fokus Temuan Utama	Efektivitas terhadap Membaca
1	Multimedia interaktif (Canva, PowerPoint animatif, dll.) (Aulia dkk., 2023; Monalisa dkk., 2024)	Meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan pemahaman melalui kombinasi teks-gambar-audio.	Signifikan meningkatkan skor membaca; menarik bagi siswa visual-auditori.
2	Aplikasi daring (Literacy Cloud, platform belajar digital) (Nugraha, 2023; Simamora dkk., 2023)	Menumbuhkan minat dan keterampilan membaca pemahaman melalui teks adaptif dan literasi digital.	Efektif memperluas akses bacaan dan memperkuat kemampuan analisis teks.
3	Media visual naratif (Komik digital, video edukatif) (Putri & Ahmad, 2023; Rande & Amaliyah, 2024)	Menarik perhatian dan mempermudah pemahaman isi teks melalui narasi visual.	Signifikan meningkatkan motivasi dan daya ingat isi bacaan.
4	Buku digital dan teknik read aloud (Mandira & Mardiah, 2025)	Mengembangkan fonetik dan pemahaman makna dengan pelibatan multisensorik.	Efektif menumbuhkan keterlibatan dan ekspresi membaca.

Media digital terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sekolah dasar karena karakteristiknya yang interaktif, multimodal, dan mampu menarik perhatian siswa (Nugraha, 2023). Aplikasi literasi digital berbasis Android memungkinkan siswa berlatih memahami teks dengan cara adaptif sesuai tingkat kemampuan, menghasilkan peningkatan signifikan

pada pemahaman bacaan (Monalisa dkk., 2024). Penggunaan multimedia interaktif berbasis Canva membantu siswa mengenali huruf dan kata dengan lebih cepat melalui integrasi teks, gambar, dan animasi (Aulia dkk., 2023). Selain itu, video pembelajaran digital memperkuat pemahaman bacaan melalui kombinasi visual dan audio yang kontekstual (D. G. Putri & Latif, 2025). Pendekatan ini

memungkinkan anak memahami makna bacaan melalui pengalaman visual yang lebih kaya (Rande & Amaliyah, 2024).

Aplikasi Literacy Cloud memperkuat keterampilan membaca pemahaman dengan menyediakan teks adaptif sesuai tingkat kemampuan siswa (Nugraha, 2023). Media berbasis narasi visual seperti komik digital meningkatkan keterlibatan emosional siswa (Rande & Amaliyah, 2024). Buku digital dengan teknik read aloud menumbuhkan fonetik dan ekspresi membaca anak (Mandira & Mardiah, 2025). Dengan demikian, efektivitas media digital tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga

pada strategi pedagogis yang diterapkan guru (Sajidah dkk., 2023).

### **Dampak Penggunaan Teknologi Digital terhadap Motivasi dan Minat Baca Anak Sekolah Dasar**

Selain memengaruhi kemampuan membaca, penggunaan teknologi digital juga berdampak pada motivasi dan minat baca siswa. Beberapa penelitian menemukan bahwa media digital yang digunakan secara bijak dapat menumbuhkan motivasi intrinsik anak, namun penggunaannya tanpa kontrol justru menurunkan kebiasaan membaca. Ringkasan hasil penelitian terkait disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Dampak Penggunaan Teknologi Digital terhadap Motivasi dan Minat Baca Anak Sekolah Dasar**

No	Tema / Jenis Teknologi Digital	Fokus Temuan Utama	Dampak terhadap Motivasi & Minat Baca
1	Media interaktif (Canva, Literacy Cloud) (Aulia dkk., 2023; Nugraha, 2023)	Meningkatkan antusiasme dan rasa ingin tahu siswa melalui tampilan interaktif dan fitur adaptif.	Meningkatkan motivasi intrinsik dan minat baca karena pembelajaran menjadi menyenangkan.
2	Media audio-visual (Video pembelajaran, komik digital) (Putri & Ahmad, 2023; Rande & Amaliyah, 2024)	Menghadirkan pengalaman membaca yang kontekstual dan naratif melalui kombinasi suara dan gambar.	Memperkuat minat dan keterlibatan emosional siswa terhadap bacaan.
3	Buku digital dengan teknik read aloud (Mandira & Mardiah, 2025)	Menstimulasi imajinasi dan ekspresi siswa dengan pelafalan dan visualisasi audio.	Menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca dan memperkuat fonetik.
4	Penggunaan gawai dan media hiburan digital tanpa kontrol (Astuti dkk., 2022; Awaliah dkk., 2025; Maryani, 2024)	Dapat menurunkan minat baca tradisional jika tanpa pendampingan yang baik.	Mengurangi fokus membaca akibat distraksi dan paparan konten non-edukatif.
5	Literasi digital terarah (bimbingan guru dan	Literasi digital memperkuat kemampuan menyeleksi	Meningkatkan motivasi baca dengan menyalurkan

	pengawasan orang tua) (Sajidah dkk., 2023; Simamora dkk., 2023)	dan memahami informasi daring.	ketertarikan anak terhadap teknologi ke arah positif.
--	---	--------------------------------	---

Teknologi digital berdampak positif terhadap motivasi dan minat baca anak SD bila digunakan secara terarah dan disertai pendampingan (Aulia dkk., 2023). Media interaktif seperti Canva dan Literacy Cloud meningkatkan antusiasme siswa karena tampilan yang menarik dan adaptif (Nugraha, 2023). Anak menjadi lebih aktif dan termotivasi karena proses membaca berlangsung menyenangkan (Putri & Ahmadi, 2023).

Sebaliknya, penggunaan gawai tanpa kontrol menurunkan minat baca tradisional akibat distraksi dari konten hiburan (Awaliah dkk., 2025). Oleh sebab itu, literasi digital perlu diarahkan agar anak memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran (Sajidah dkk., 2023).

Dengan pendampingan yang tepat, teknologi digital dapat menumbuhkan minat baca sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Simamora dkk., 2023).

#### **Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendampingi Literasi Digital Anak Sekolah Dasar**

Keberhasilan literasi digital anak sangat dipengaruhi oleh dukungan guru dan orang tua. Guru berperan dalam mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran, sedangkan orang tua bertugas mengawasi penggunaannya di rumah. Sintesis peran kedua pihak dalam literasi digital anak SD disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4 Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendampingi Literasi Digital Anak Sekolah Dasar**

No	Peran/Aspek Pendampingan	Fokus Temuan Utama	Implikasi terhadap Literasi Digital Anak SD
1	Perancangan pembelajaran digital oleh guru (Aulia dkk., 2023; Nugraha, 2023; Putri & Ahmadi, 2023)	Guru berperan sebagai fasilitator yang mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran membaca.	Meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman teks digital.
2	Pendampingan dan pengawasan penggunaan gawai di rumah (Awaliah dkk., 2025; Mandira & Mardiah, 2025; Maryani, 2024)	Orang tua bertanggung jawab mengontrol waktu layar dan mengarahkan anak ke konten literatif.	Menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan kebiasaan membaca tradisional.
3	Kolaborasi guru-orang tua dalam kegiatan literasi digital (Sajidah dkk., 2023; Simamora dkk., 2023)	Kolaborasi dua pihak memperkuat kebiasaan membaca dan etika digital anak.	Membangun ekosistem literasi digital yang konsisten antara sekolah dan rumah.

4	Etika dan budaya digital dalam literasi (Astuti dkk., 2022)	Diperlukan penguatan nilai moral dan kontrol sosial dalam penggunaan teknologi oleh anak.	Mendorong literasi digital yang berkarakter dan bertanggung jawab.
---	---	---	--

Guru memiliki peran strategis dalam merancang pembelajaran digital yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan kebutuhan belajar anak (Aulia dkk., 2023). Melalui media seperti Canva dan Literacy Cloud, guru dapat menciptakan pengalaman membaca yang interaktif dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis (Simamora dkk., 2023). Di sisi lain, orang tua berfungsi sebagai pengarah penggunaan gawai di rumah agar anak tidak terpapar konten non-edukatif (Maryani, 2024). Pendampingan yang konsisten membantu anak memanfaatkan teknologi secara produktif untuk kegiatan membaca (Astuti dkk., 2022). Kolaborasi antara guru dan orang tua membentuk kesinambungan budaya literasi digital baik di sekolah maupun di rumah (Sajidah dkk., 2023). Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berfokus pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan etika digital anak (Awaliah dkk., 2025).

#### **E. Kesimpulan**

Penggunaan teknologi digital berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca, motivasi, dan minat baca siswa sekolah dasar. Beragam media digital seperti Canva, Literacy Cloud, video pembelajaran, komik digital, dan buku digital read-aloud terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan membaca permulaan, pemahaman teks, serta keterlibatan belajar siswa. Namun, efektivitas tersebut sangat bergantung pada peran guru dalam merancang pembelajaran digital yang bermakna serta dukungan orang tua dalam mengawasi penggunaan gawai di rumah. Meskipun teknologi digital membuka peluang besar bagi pengembangan literasi anak, risiko distraksi dan ketergantungan perangkat tetap perlu diantisipasi melalui penguatan literasi digital yang berkarakter dan kolaborasi berkelanjutan antara guru, orang tua, dan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, A. P., Istianingsih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Membangun Budaya Literasi

- (Budaya Membaca) pada Anak SD di Era Digital. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(12), 1184–1189.  
<https://doi.org/10.17977/um065v2i122022p1184-1189>
- Aulia, D., Firman, & Desyandri. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 32–41.  
<https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.181>
- Awaliah, S. M., Lubis, J. P., & Hediyanah, M. H. (2025). Peran Teknologi terhadap Minat Baca Anak di SDN Pajajaran 01. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(3), 144–153.  
<https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/10>
- Fachrin, M. (2025). Tinjauan Sistematis Strategi Literasi Digital dan Keamanan Online untuk Siswa Sekolah Dasar: Mengusulkan Kerangka LOKAL. *FONDASI: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 53–59.  
<https://doi.org/10.71094/fondasi.v1i2.134>
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak Teknologi Digital terhadap Pendidikan Saat Ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145–163.  
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>
- Handayani, E. S., Yani, H. A., Arafat, Y., Kusumarini, Euis, & Sakti, B. P. (2024). Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar di Era Cybernetics. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 8522–8530.  
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15918>
- Lestari, C. A., Zikrinawati, K., & Ikhrom. (2025). Dampak Overstimulasi Konten Digital terhadap Pemusatan Perhatian Anak. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 5(1), 198–205.  
<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v5i1.4941>
- Mandira, S. A., & Mardiah, H. (2025). Implementasi Teknik Membaca Read Aloud Menggunakan Media Pembelajaran Buku Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(3), 3412–3417.  
<https://doi.org/10.59837/ejsrsg13>
- Maryani, S. (2024). Analisis Penggunaan Teknologi Digital dalam Mendukung Literasi Membaca Anak. *Metabasa : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajaran*, 6(2), 43–48.  
<https://doi.org/10.37058/mbsi.v6i2.14357>
- Monalisa, I., Suntari, Y., & EW, E. D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap

- Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 1953–1963.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7602>
- Nugraha, D. M. D. P. (2023). Pengaruh Literacy Cloud terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 11–18. <https://doi.org/10.31764/elementary.v6i1.12315>
- Putri, D. G., & Latif. (2025). Peran Orang Tua dan Guru terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 834–842.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v8i2.1148>
- Putri, S. R., & Ahmadi, F. (2023). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Literasi Digital, Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 7(3), 446–455. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i3.66997>
- Ramadhani, C. S., Wahono, F., Perianti, W. A., & Wijanarko, T. (2025). Konsentrasi Belajar Anak SD di Tengah Maraknya Teknologi: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 1–8.
- <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1595>
- Rande, R., & Amaliyah, N. (2024). Komik Digital Sebagai Media Inovatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(3), 113–120. <https://doi.org/10.58540/jurpendi s.v2i3.814>
- Rideout, V., Peebles, A., Mann, S., & Robb, M. B. (2022). *The Common Sense Census: Media Use by Tweens and Teens*, 2021.
- Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, N. S. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171–182. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.821>
- Simamora, H., Simangunsong, J. S., Sartika, Larista, Panjaitan, J., & Lubis, F. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(4), 158–163. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.126>
- Sudharsono, M., Lestari, F., Vega, N., Aliifah, S. N., Riansyah, T. R., & Saphira, V. N. (2024). Media Pembelajaran Interaktif Dalam

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 237–250.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5070>

Sugiantoro, E., Rahmawati, A., Kuliana, I. I., Muti'ah, & Laksana, S. D. (2025). Pemanfaatan New Media dan Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Koulutus*, 8(2), 199–210.  
<https://doi.org/PemanfaatanNewMediaDanMultimediaUntukMeningskatkanKualitasPembelajaranDiEraDigital>

Susanto, A. H., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar melalui Pemahaman Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 689–706.  
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.17102>